



Rumah Sehat Lansia Masuk Nominasi Inovasi Pelayanan Publik

YOGYA, TRIBUN - Layanan Rumah Sehat Lansia milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masuk 33 besar kompetisi inovasi pelayanan publik yang digelar oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Layanan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tersebut kemarin, Senin (7/4) didatangi oleh tim dari Kemenpan untuk dinilai secara langsung.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta mengajukan tiga jenis layanan dalam kompetisi tersebut yakni Rumah Sehat Lansia, Layanan Pemulihan Gizi dan juga Layanan YES 118. Namun dari ketiga layanan yang diajukan tersebut, rumah sehat lansia yang lolos.

"Rumah sehat lansia lolos dalam penilaian di kompetisi di bidang inovasi pelayanan publik yang diadakan oleh Kemenpan. Kemarin kami dipanggil untuk presentasi di Jakarta dan sekarang ini (kemarin) penilaian langsung," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia, Senin (7/4).

Fita menjelaskan Rumah Sehat Lansia adalah sebuah sentra pelayanan yang ditujukan kepada lansia yang sehat. Pelayanan di Rumah Sehat Lansia bertujuan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat khususnya usia lanjut agar tetap mendapatkan pelayanan konsultasi kesehatan supaya tetap bugar dan sehat.

Jenis pelayanan yang diberikan juga dalam bentuk promotif dan preventif seperti konsultasi kesehatan dokter spesialis *geriatric*, tenaga gizi dan perawat. Layanan-layanan tersebut bisa diakses gratis oleh lansia. "Ini merupakan sentra kegiatan para lansia, dimana ada berbagai macam pelayanan. Bukan hanya secara fisik, tetapi juga psikis," imbuh Fita.

Kata dia, kunjungan ke Rumah Lansia sendiri cenderung tinggi. Semisal Januari hingga Februari tercatat 109 lansia berkunjung ke tempat itu.

Agus Kusnadi, salah satu pengelola Rumah Lansia, mengatakan sumber dana yang digunakan di Rumah Lansia sepenuhnya juga berasal dari dana pemerintah Kota Yogyakarta.

"Jarang yang menggunakan APBD 100 persen dan digratiskan. Ini juga memperlihatkan bahwa ada kerja sama yang baik antara pemerintah daerah dengan DPRD," kata Agus.

Nantinya, menurut Agus dari jumlah peserta yang masuk akan dikerucutkan menjadi sembilan terbaik, lalu dipilih menjadi tiga terbaik. Sedangkan pemenang akan diumumkan pada 16 April 2014.(dnh)

■ Bersambung ke Hal 14

Sambungan Hal 13

tu anggota tim penilai yang datang ke Rumah Lansia menyebutkan penilaian kompetisi inovasi pelayanan publik Kemenpan meliputi beberapa hal.

Semisal jenis inovasi pelayanan yang diberikan dan juga pengelolaannya.

"Yang kami nilai meliputi berbagai macam kriteria, inovasi apa yang berbeda dari yang lain. Untuk Rumah Lansia ini berbedanya karena mengurus lansia yang sehat, beda dengan yang lain, selain itu disini juga dilayani dengan dokter-dokter ahli, penyakit dalam dan psikologi," kata Agus.

1.
 2.
 3. Agus.
 4.

k Lar
 Ditang
 Diketa

Netral Biasa Jumlah Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005